

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan sektor yang membutuhkan investasi yang besar sehingga harus benar-benar ter-organisir dengan baik dari tahapan eksplorasi sampai dengan eksploitasi harus berjalan lancar dan membutuhkan perhitungan yang efektif dan efisien. Salah satu bagian kegiatan, pertambangan batu-bara yaitu dalam menentukan suatu jarak angkut tanah (*overburden*) yang diangkut ke area pembuangan tanah (*disposal*) dan jarak angkut batubara ke area stockpile tempat penimbunan batubara.

Kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan PT. BAS kontraktor batubara sebagai salah satu laporan kegiatan pertambangan untuk dilaporkan ke perusahaan PT. BORRALS owner batubara karna jarak angkut tanah dan batubara yang telah disepakati oleh kedua pihak, apabila jarak angkut tanah dan batubara melebihi jarak yang telah disepakati oleh kedua pihak maka dari pihak owner harus mengganti rugi kelebihan jarak. Walaupun hal ini sangat kecil tapi berakibat pula pada biaya transportasi penambangan yang bertambah tinggi pula.

Selain itu pengukuran over haul distance dan coal distance bukan saja untuk mengetahui suatu jarak angkut *overburden* dan batubara, akan tetapi untuk

mengetahui penurunan elevasi tanah setiap hari pada excavator yang sedang beroperasi agar tidak terjadi suatu *overcut* dimana design yang telah di tentukan harus sesuai dilapangannya dan apabila terjadi suatu *overcut* maka akan berakibat pada penagihan (*invoice*) sehingga *overcut* tidak akan di bayar.

Sehingga sangat dibutuhkan kegiatan survey dalam pengukuran dilapangan atau disebut dengan pengukuran over haul distance dan coal distance yaitu pengambilan titik kordinat di area disposal, stockpile, dan *front loading* setiap masing-masing excavator yang beroperasi dalam pemuatan tanah dan batubara.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam tulisan ini, terdapat dua tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan dari Program Latihan Akademik (PLA) dan tujuan dari pengukuran over haul distance dan coal distance.

1.2.1 Tujuan Program Latihan Akademik (PLA)/Tujuan Umum

Program Latihan Akademik (PLA) merupakan salah satu syarat Akademik yang ada di Program Studi Survey Pemetaan dan Informasi Geografi Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang harus ditempuh setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratann akademis.

Adapun Tujuan Umum dari Program Latihan Akademik (PLA) adalah agar;

1. Mahasiswa diharapkan dapat menimba pengalaman dan sebagai penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah sebagai perbandingan dengan keadaan dilapangan.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami sistem pelaksanaan suatu pekerjaan dilapangan sebagai bagian dari projek khususnya pekerjaan dengan Survey Pemetaan dan Informasi Geografi

1.2.2 Tujuan Pengukuran Over Haul Distance dan Coal Distance/Tujuan Khusus

1. Memberikan informasi suatu jarak angkut lapisan tanah penutup ke area pembuangan overburden (disposal) dan jarak angkut batubara ke area penimbunan batubara (stockpile) selama satu bulan pada bulan maret.
2. Memberikan suatu informasi tentang penurunan elevasi tanah pada setiap masing-masing excavator yang beroperasi pada pengukuran overhaul distance dan coal distance.
3. Memetakan posisi excavator yang sedang ber-operasi dalam pemuatan overburden dan batubara.

1.3 Manfaat

1. Dapat menambah wawasan yang lebih luas pada bidang ilmu pemetaan yang telah dipelajari diperkuliahan dengan praktek dilapangan.

2. Membantu perusahaan dalam mengetahui jarak angkut overburden dan batubara sebagai laporan kegiatan pertambangan batubara.
3. Memberikan informasi tentang perubahan elevasi tanah setiap excavator yang beroperasi di area pit A0 agar tidak terjadi suatu overcut.
4. Dapat mendorong pengembangan ilmu pengetahuan yang akan memperluas bagi pengembangan inovasi atau penemuan baru.

